

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pariwisata menjadi perhatian berbagai negara dan organisasi, karena sektor ini telah menjadi industri penting. Pariwisata diperkirakan akan menjadi andalan perekonomian dunia pada dekade mendatang. Kegiatan pariwisata memberikan keuntungan dan manfaat bagi suatu negara/daerah tujuan wisata, walaupun tidak terlepas pula adanya kerugian serta dampak negatif yang ditimbulkannya terutama terhadap kebudayaan dan lingkungan.

Keuntungan yang paling jelas akibat adanya pariwisata adalah sumbangannya terhadap neraca pembayaran dan mendatangkan devisa, terciptanya kesempatan kerja terhadap sektor-sektor lain (melalui dampak tidak langsung), serta adanya kemungkinan bagi masyarakat di negara/daerah penerima wisatawan tersebut untuk meningkatkan tingkat pendapatan dan standar hidup masyarakat.

Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang standar kepada warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang didapat dari tempat tujuan wisata. Dalam tambahan, perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi, keduanya menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya kepariwisataan dikembangkan melalui penyediaan tempat tujuan wisata. Hal tersebut dilakukan melalui pemeliharaan kebudayaan, sejarah dan taraf perkembangan ekonomi dan suatu tempat tujuan wisata yang masuk dalam pendapatan untuk wisatawan. Pada waktu yang sama, ada nilai-nilai yang membawa serta dalam perkembangan

pariwisata dapat memperbesar keuntungan sambil memperkecil masalah-masalah yang ada.

Pariwisata atau *tourism* adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi, merupakan definisi oleh Organisasi Pariwisata Dunia. Definisi yang lebih lengkap, *tourism* adalah industri jasa. Mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman, dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan, dll dan juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, dan pengalaman baru dan berbeda lainnya.

Pembangunan sektor pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang pelaksanaannya melibatkan tiga *stakeholder* kunci yakni pemerintah, swasta dan masyarakat. Pengembangan atau pembangunan pariwisata telah terbukti mampu memberikan dampak positif dengan adanya perubahan yang besar dalam kehidupan masyarakat. Secara ekonomi pariwisata memberikan dampak dalam perluasan lapangan usaha dan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan perkapita dan peningkatan devisa negara. Dalam bidang kehidupan sosial terjadi interaksi sosial budaya antara pendatang dan penduduk setempat. Sehingga dapat menyebabkan perubahan dalam *way of life* masyarakat serta terjadinya integrasi sosial.

Sektor pariwisata sebagai salah satu sektor andalan (*leading sector*) disamping industri kecil dan agro industri, merupakan satu instrumen untuk

menghasilkan devisa dan sekaligus diharapkan akan memperluas dan meratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja serta memupuk rasa cinta tanah air.

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya di sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata serta faktor-faktor pendukung lainnya perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata. Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan dibidang ekonomi. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara.

Dengan adanya salah satu dari tujuh keajaiban di dunia yaitu Candi Borobudur yang terletak di Kota Magelang, Pulau Jawa Indonesia maka membuat kota Magelang menjadi dikenal dan didatangi oleh wisatawan mancanegara. Ini merupakan suatu kontribusi yang cukup besar untuk meningkatkan devisa Negara. Bukan hanya Negara yang mendapatkan kontribusi besar, tetapi ini merupakan lahan untuk meningkatkan perekonomian bagi penduduk setempat. Selain ketersediaan tempat wisata yang menarik perhatian wisatawan, baik wisatawan

lokal maupun wisatawan mancanegara, kota Magelang juga memiliki ketersediaan sarana penunjang lainnya yaitu hotel dan resort. Hotel memiliki pengaruh yang cukup kuat sebagai sarana penunjang akomodasi bagi para wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Agar kunjungan wisatawan mendapatkan kepastian ketersediaan sarana akomodasi ini, maka informasi hotel harus dikelola secara profesional. Dengan bertambahnya popularitas internet, banyak hotel terutama yang berskala internasional sudah menyediakan pelayanan reservasi secara *online*.

Hotel merupakan suatu bidang usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang yang menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Bisnis perhotelan merupakan bisnis jasa yang memiliki tujuan akhir yaitu untuk memuaskan tamu. Oleh karena itu dalam menyiapkan jasanya seorang penyedia diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap tamu.

Begitu juga dengan hotel-hotel yang terletak di daerah Magelang, khususnya di kawasan dekat Candi Borobudur yang merupakan tempat istirahat untuk berwisata bagi wisatawan yaitu diantaranya Amanjiwo Resort Hotel, Hotel Manohara, Hotel Saraswati dan Hotel Rajasa.

Amanjiwo Resort Hotel terletak di Desa Majaksingi, Borobudur Jawa Tengah, Indonesia. Amanjiwo merupakan hotel bintang 5 yang berstandar internasional yang hotel super eksklusif di daerah terpencil di pegunungan

Menoreh, Magelang, Jawa Tengah. Lokasi Amanjiwo Resort Hotel sangat strategis untuk menikmati keindahan alam dan dapat menikmati langsung pemandangan candi Borobudur dari kejauhan. Eksterior Amanjiwo yaitu dari budaya Jawa yang sangat kental terasa, dan interior hotel di bangun dengan campuran seni budaya Jawa dan konsep minimalis modern. Banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang datang ke Amanjiwo resort hotel karena ingin mencari ketenangan yang jauh dari hingar bingar perkotaan. Dengan fasilitas dan servis yang berstandar internasional. Wisatawan yang berkunjung ke suatu kawasan untuk berlibur pasti memerlukan sarana untuk beristirahat dan menginap. Menurut S. Medlik (1994 : 14-15) terdapat lima elemen penting dalam memasarkan jasa hotel, diantaranya yaitu : lokasi (*location*), fasilitas (*facilities*), harga (*price*), pelayanan (*service*) dan citra (*image*). Oleh karena itu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih hotel diperlukannya penelitian. Melihat pada uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

“Faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan mancanegara memilih Amanjiwo Resort Hotel sebagai tempat liburan di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat di rumuskan masalah yaitu faktor-faktor apa saja yang sangat berpengaruh bagi wisatawan mancanegara dalam memilih Amanjiwo Resort Hotel sebagai tempat liburan?

C. Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang sangat berpengaruh bagi wisatawan mancanegara dalam memilih Amanjiwo Resort Hotel sebagai tempat liburan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menganalisis permasalahan yang ada serta dapat memberikan solusi dari masalah yang ada serta mendapatkan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berharga untuk disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dibangku kuliah.
- b. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu penilaian yang dijadikan pertimbangan dalam penanaman investasi.
- c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat membantu memberikan masukan dan peningkatan sarana yang sesuai dengan keinginan konsumen.
- d. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk kepentingan pengkajian masalah yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

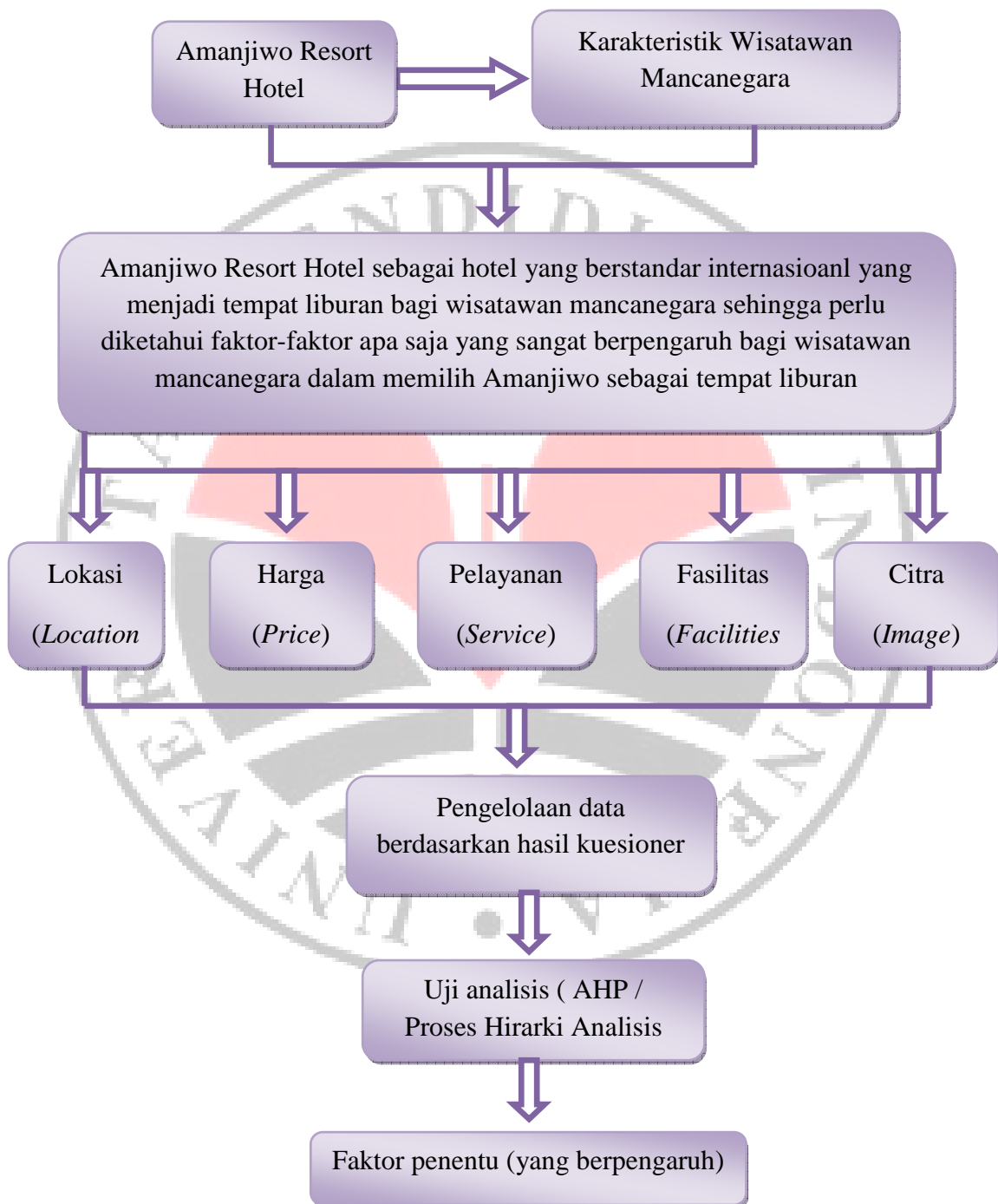
E. Asumsi

Keberadaan industri pariwisata yang menyediakan berbagai macam jenis akomodasi sebagai salah satu penunjang kegiatan wisata sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari wisatawan saat ini. Peningkatan mobilitas dan semakin tingginya tingkat stress merupakan salah satu alasan meningkatnya kebutuhan akan rekreasi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dibangun berbagai macam jenis akomodasi yang menawarkan berbagai fasilitas dan kelebihan di dalamnya. Kepenatan akan suasana perkotaan yang bising dengan segala kesibukannya, membuat masyarakat beralih dalam menentukan jenis akomodasi yang akan dipilih.

Pembangunan sebuah resort di dalam suatu kawasan yang memiliki unsur ketenangan dan keindahan alam di dalamnya merupakan sarana yang efektif bagi wisatawan yang ingin menjauhkan diri dari segala kesibukan dan hingar bingar perkotaan. Hotel tidak lagi menjadi sarana dan pilihan utama, karena melihat letak dan lokasi hotel yang berada di daerah perkotaan. Wisatawan kini lebih banyak memilih Resort atau *Private Villa* sebagai tempat singgah untuk sementara karena lokasi dari pada resort atau villa tersebut biasanya terletak di kawasan yang memiliki keindahan alam dengan kondisi lingkungan yang tenang dan jauh dari kesibukan kota.

Dari pemaparan tersebut, Menurut S. Medlik (1994 : 14-15) terdapat lima elemen penting dalam memasarkan jasa hotel, diantaranya yaitu : lokasi (*location*), fasilitas (*facilities*), harga (*price*), pelayanan (*service*) dan citra (*image*). Oleh karena itu dibuat garis besar berupa kerangka pemikiran yang

berisikan faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan mancanegara dalam memilih sebuah Resort Hotel. Bagan kerangka pemikiran dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Sumber : Penulis, 2011